

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian yang telah ditemukan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kerja sama orang tua dan guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara maka peneliti melihat kerja sama orang tua dan guru Pendidikan Agama Kristen telah dilakukan melalui pertemuan-pertemuan saat rapat bersama, saat pengambilan hasil belajar, guru mengunjungi orang tua siswa yang bermasalah walaupun masih belum maksimal.
2. Adapun penghambat juga datang dari orang tua yang tidak melibatkan diri dalam rapat yang diadakan, ada orangtua yang tidak mengambil langsung hasil belajar siswa melainkan hanya diwakili orang lain, orang tua juga terkadang sibuk dengan pekerjaannya dan mengabaikan tugas pembentukan karakter saat dirumah.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter siswa di sekolah yaitu melakukan

koordinasi serta berkerja sama dengan orang tua meskipun belum maksimal, melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerohanian di sekolah. Sedangkan upaya yang dilakukan orangtua di rumah yaitu, anak melakukan kesalahan, mengingatkan untuk pergi ibadah.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka peneliti menguraikan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi guru, baik guru agama atau guru kelas maupun guru umum hendaknya meningkatkan kerja sama dalam mengimplementasikan Pendidikan karakter pada siswa, baik dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, menghargai prestasi dan lainnya. Guru juga harus memberikan keteladanan yang baik untuk siswanya dalam segala hal baik didalam maupun luar sekolah.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas disertai dengan karakter yang baik dan disiplin.
3. Bagi orang tua, hendaknya ikut serta dalam membantu dan hadir terus dalam rapat orang tua atau berpartisipasi dalam membentuk karakter anak yang sudah diterapkan dan diajarkan di sekolah, agar siswa memiliki karakter yang baik sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.